

**RENCANA PEMBELAJARAN BLOK  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

---

**Program Studi** : S1 Kedokteran  
**Kode Blok** : C2  
**Blok** : *Research Methodology-1*  
**Bobot** : 2 SKS  
**Semester** : I

**Standar Kompetensi** : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip belajar sepanjang hayat; mencari dan menilai informasi ilmiah, serta mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

**Mata Kuliah Prasyarat** :

Kompetensi Dasar	Indikator	Metode Belajar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat*	Penilaian*
<p>Mahasiswa sesuai menempuh blok ini diharapkan :</p> <p>1. Mahasiswa dapat menunjukkan praktik belajar sepanjang hayat dan pola berpikir skeptis sehat dengan memanfaatkan <i>e-learning</i> dan forum digital</p>	<p>Tolak ukur yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan pola berpikir orang dewasa  2. Mengenali dan mengembangkan teknik belajar mandiri maupun berkelompok, baik kognitif, psikomotorik dan afektif berdasar <i>Student Direct Learning</i></p>	<p>1. Kuliah  2. Daring</p>	<p>1. Berpikir kritis (dulu diampu dr Dian)</p>	<p>Kuliah: 1 x 100'   Ujian: 1 x 100'</p>	<p>(lihat daftar pustaka)</p>	<p>Kuliah :  Ujian Blok  MCQ</p>
<p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan filsafat dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara mandiri dan berkelompok</p>	<p>1. Mengidentifikasi proses praktik ilmu kedokteran dan kesehatan  2. Mengidentifikasi perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan  3. Menjelaskan dasar-dasar cara pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran dan kesehatan.</p>	<p>1. Kuliah  2. Daring</p>	<p>1. Dasar metodologi penelitian (dulu dr Arif)  2. Dasar Biostatistik (dulu dr Arif)</p>	<p>Kuliah: 3 x 100'  (Dasar metodologi disampaikan 2 x 100')</p>		<p>Kuliah :  Ujian Blok  MCQ</p>
<p>2. Mahasiswa dapat mengakses informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terbaru secara kritis</p>	<p>1. Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam penelusuran pustaka  2. Menilai informasi kesehatan secara kritis.  3. Keterbukaan sumber informasi</p>	<p>1. Kuliah  2. Daring</p>	<p>1. Pembelajaran digital (dulu penelusuran pustaka dengan <i>e-learning</i> oleh dr Jarot)  2. Penelusuran pustaka (dulu dr Jarot)</p>	<p>Kuliah: 4 x 100'</p>		<p>Kuliah :  Ujian Blok  MCQ</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Plagiarisme (dulu dr Kusmadewi)</li> <li>4. Sitasi dan daftar pustaka (teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka)</li> </ul>			
<p>3. Mahasiswa dapat berkomunikasi mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif sesuai konsep evidence based medicine (area 4.13 SKDI 2012)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan teknik berkomunikasi</li> <li>2. Menjelaskan proses penyebarluasan informasi</li> <li>3. Menjelaskan cara mengkomunikasikan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan</li> <li>4. Menjelaskan kemampuan dan keterampilan dalam berpikir kritis dan pemanfaatan <i>Evidence Based Medicine</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Academic writings (dulu dr Suyatmi)</li> <li>2. Dasar evidence based medicine (dulu dr Sugiarto)</li> <li>3. Teknik critical appraisal ()</li> </ul>	<p>Kuliah: 4 x 100' (teknik critical appraisal 2 x 100')</p> <p>Penugasan : critical appraisal jurnal</p>		<p>Kuliah : Ujian Blok MCQ</p>
<p>4. Mahasiswa menjelaskan keamanan informasi dan menilai <i>big data</i> informasi pelayanan kesehatan berdasar konsep keselamatan pasien</p>	<p>Menjelaskan keselamatan pasien (<i>Patient Safety</i>) yang merupakan bagian dari perilaku profesional dan aspek-aspek yang berhubungan dengan keselamatan pasien. (area 1.2.5) terkait informasi kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen informasi dan komunikasi (dulu dr. Dian)</li> <li>2. Anomali informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hoax</li> <li>b. Missfalacies</li> <li>c. Data abuse</li> </ul> </li> </ul>	<p>Kuliah: 2 x 100 menit</p>		<p>Kuliah : Ujian Blok MCQ</p>

**PBL:**

David, T., Patel, L., Burdett, K., Rangchari, P., 2004: Problem-Based Learning in Medicine. Marston Book Services Limited. Oxford.

**Patient safety****Contoh:**

Emslie S, Knox K and Pickstone M, 2002, *Improving Patient Safety*,  
Departement of Health, England

**Critical thinking and Concept Map:**

West 2008, JAMA, Critical Thinking in Graduate Medical Education A Role for Concept Mapping Assessment?, current as of August 18, 2008.

**Berpikir kritis (Critical Thinking)**

- Paul RW. 1990. Critical Thinking: What, How and Why dalam What every person needs to survive in a Rapidly Changing World. Tersedia pada <http://www.outopia.org/teach/resources/CritThink1.pdf> [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Bailin S, Case R, Coombs JR, Daniels LB. Conceptualizing critical thinking. J Curriculum Studies 1999; 31 (3): 285-302. Tersedia pada [http://pdfserve.informaworld.com/568339\\_731463925\\_713806980.pdf](http://pdfserve.informaworld.com/568339_731463925_713806980.pdf) [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Kennedy and Lee M., 2010, <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lxh&AN=51829542&site=ehost-live>, [diakses pada 5 Agustus 2010]
- Barrows, H.S; Tamblyn, R.M. 1980. Problem Based Learning : An Approach to Medical Education. Springer Publishing Company.
- Burnham, J. 2006. Scopus database: A review. Biomedical Digital Libraries 3: 1
- Facione dan Facione, 2007, Thinking and Reasoning in Human Decision Making: The Method of Argument and Heuristic Analysis, California Academic Press
- Federal Judicial Center, 2000. Reference Manual on Scientific Evidence 2nd. FJC
- Glasziaou P; Del Mar C; Salisbury J. 2007. Evidence Based Practice Workbook. 2<sup>nd</sup> Edition. BMJ Books, Blackwell Publishing.
- Knowles, Malcolm; Holton, E. F., III; Swanson, R. A. 2005. The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development (6th ed.). Burlington, MA: Elsevier.
- Moed, H.F., and Van Leeuwen, T.H. 1995, Improving the accuracy of [the] Institute for Scientific Information's journal impact factors. Journal of the American Society for Information Science 46:461-467.

**Evidence Based Medicine**

- Sackett DL, Rosenberg WMC, Gray JAM, Haynes RB, Richardson WS. Evidence based medicine: what it is and what it isn't: It's about integrating individual clinical expertise and the best external evidence. BMJ 1996; 312 (7023): 71-72. Tersedia pada <http://www.bmj.com/cgi/content/full/312/7023/71> [diakses pada 4 Agustus 2009]
- Knottnerus A, Dinant GJ. Medicine based evidence, a prerequisite for evidence based medicine. BMJ 1997; 315: 1109-1110. Tersedia pada <http://www.bmj.com/cgi/content/full/315/7116/1109> [diakses pada 1 Agustus 2009]
- Rosenberg W, Donald A. Evidence based medicine: an approach to clinical problem solving. BMJ 1995; 310: 1122-1126 [diakses pada 1 Agustus 2009]